

STUDI KELAYAKAN PROGRAM STUDI S2 TRANSPORTASI TERAPAN SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT

DR. Made Suraharta, MT

Dosen STTD

Jl. Raya Setu No. 89, Bekasi

Telp./Fax : (021) 8254640

DR. Effendhi P, MT

Dosen STTD

Jl. Raya Setu No. 89, Bekasi

Telp./Fax : (021) 8254640

Yuanda Patria Tama, MT

Dosen STTD

Jl. Raya Setu No. 89, Bekasi

Telp./Fax : (021) 8254640

DR. Bambang Istyanto, M.Si

Dosen STTD

Jl. Raya Setu No. 89, Bekasi

Telp./Fax : (021) 8254640

ABSTRACT

Abstract In an effort to produce professional Human Resources (HR) to handle service needs and the development of land transportation systems both at national and global levels, STTD has put in place a strategic plan for education development 2015-2023 within the framework of intact land transportation engineering (transportation engineering). At present some of the D. IV graduates of Land Transportation have continued their studies in master, but masters who follow the path of academic education, and not vocational education. For the continuation of the D IV Land Transportation study which is vocational education, where the composition of practice is more dominant than the theory, it is seen that the most appropriate further study for the Diploma IV in Land Transportation is the Applied Master. In line with that, the Applied Transport Master Program is in the Master Plan for STTD Development and at the same time is in line with the STTD Field School Polytechnic Academic Manuscript which is currently in process. With the Polytechnic institutional form, namely vocational education, the appropriate form is applied master.

Keywords: study program, feasibility study, applied master

ABSTRAKSI

Dalam upaya menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) profesional untuk menangani kebutuhan layanan dan pengembangan sistem transportasi darat baik pada tataran nasional maupun global, STTD telah meletakkan rencana strategis pengembangan pendidikan 2015-2023 dalam kerangka rekayasa transportasi darat (*transportationengineering*) yang utuh. Saat ini sebagian dari lulusan D. IV Transportasi Darat telah melanjutkan studi di magister, tetapi magister yang mengikuti alur pendidikan akademik, dan bukan pendidikan vokasi. Untuk kelanjutan studi D IV Transportasi Darat yang merupakan pendidikan vokasi, yang komposisi praktek lebih dominan dibanding teori, maka dipandang bahwa studi lanjutan yang paling tepat untuk Diploma IV Transportasi Darat adalah Magister Terapan. Sejalan dengan itu, Program Magister Terapan Transportasi ada di dalam Rencana Induk Pengembangan STTD dan sekaligus juga sejalan dengan Naskah Akademik Politeknik Sekolah Tinggi Transportasi Darat STTD yang sedang berproses. Dengan bentuk kelembagaan Politeknik, yaitu pendidikan vokasi ini, maka bentuk yang sesuai adalah magister terapan.

Kata Kunci : program studi, Study kelayakan, magister terapan

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dalam upaya menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) profesional untuk menangani kebutuhan layanan dan pengembangan sistem transportasi darat baik pada tataran nasional maupun global, STTD telah meletakkan rencana strategis pengembangan pendidikan 2015-2023 dalam kerangka rekayasa transportasi darat (*transportationengineering*) yang utuh.

Berdasarkan posisi pengembangan ilmu dan teknologi di bidang transportasi tersebut, maka Rencana Strategis STTD 2015-2023 akan mencakup pengembangan di bidang rekayasa teknologi dan sistem transportasi darat. Terdapat 4 (empat) bidang utama dan 2 (dua) bidang pendukung yang akan dikelola oleh STTD. Empat bidang utama yang dimaksud adalah:

- 1). Rekayasa Teknologi dan Rekayasa Sistem Transportasi Darat yang fokus pada keahlian dalam menangani transportasi inter dan multi moda di darat;

- 2). Rekayasa Teknolog dan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan;
- 3). Rekayasa Teknologi dan Rekayasa Sistem Transportasi Perkeretaapian;
- 4). RekayasaTeknologi dan Rekayasa Sistem Transportasi Perairan Darat.

Saat ini STTD baru mampu mengelola 4 (empat) area utama pada level manajemen sistem dan 1 (satu) area pendukung yaitu penjaminan mutu sistem transportasi, melalui program studi D4 Transportasi Darat (*Land Transportation*); D3 Manajemen Transportasi Jalan (*Road Transportation Management*); D3 Manajemen Transportasi Perkeretaapian (*Railways Transportation Management*); D3 Manajemen Transportasi Perairan Darat (*Inland Water Transportation Management*); dan D2 Pengujian Kendaraan Bermotor (*Motor Vehicle Testing*).

Saat ini sebagian dari lulusan D. IV Transportasi Darat telah melanjutkan studi di magister, tetapi magister yang mengikuti alur pendidikan akademik, dan bukan pendidikan vokasi. Untuk kelanjutan studi D IV Transportasi Darat yang merupakan pendidikan vokasi, yang komposisi praktek lebih dominan dibanding teori, maka dipandang bahwa studi lanjutan yang paling tepat untuk Diploma IV Transportasi Darat adalah Magister Terapan.

Sejalan dengan itu, Program Magister Terapan Transportasi ada di dalam Rencana Induk Pengembangan STTD dan sekaligus juga sejalan dengan Naskah Akademik Politeknik Sekolah Tinggi Transportasi Darat STTD yang sedang berproses. Dengan bentuk kelembagaan Politeknik, yaitu pendidikan vokasi ini, maka bentuk yang sesuai adalah magister terapan. Peluang yang dimiliki cukup besar mengingat saat ini di Indonesia belum terdapat Magister Terapan Transportasi.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Penelitian adalah:

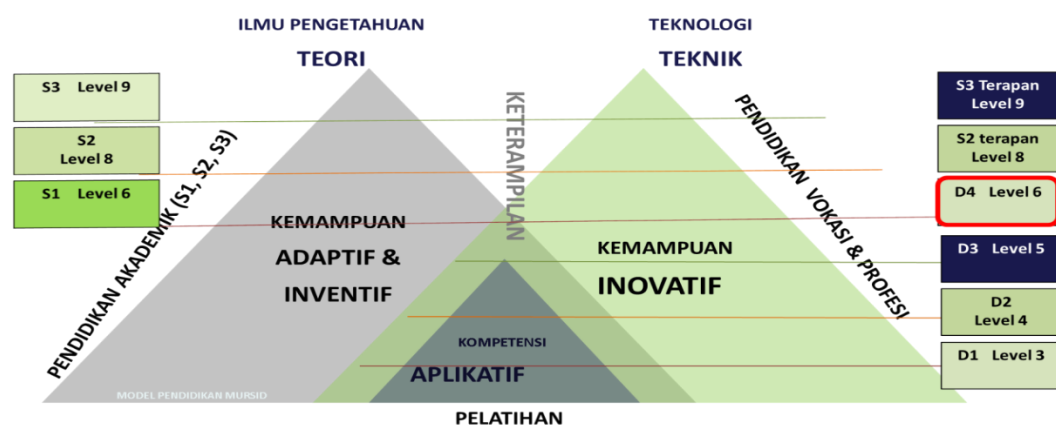
- 1). Menganalisis Profil Lulusan dan Struktur Kurikulum Magister Transportasi Terapan.
- 2). Menghitung jumlah kebutuhan lulusan Magister Transportasi Terapan di Indonesia.

- 3). Menginventarisasi dukungan kebijakan penyelenggaraan Program Studi Magister Transportasi Terapan di STTD dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.
- 4). Menganalisis kelayakan penyelenggaraan Program Studi Magister Transportasi Terapan di STTD di tinjau dari teknis penyelenggaraan, finansial dan manfaat ekonomi penyelenggaraannya dengan metode SWOT

MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Penelitian yang diharapkan adalah:

- 1). Memberikan informasi penguatan ilmiah dalam pengusulan pembentukan program studi Magister Terapan Transportasi Darat secara faktual dan jelas,
- 2). Memberikan peningkatan pemahaman kajian ilmiah tentang kelayakan penyelenggaraan program studi baru.
- 3). Sebagai masukan bagi sivitas akademika STTD terhadap kajian kelayakan terkait rencana penyelenggaraan program studi baru.
- 4). Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan penyelenggaraan Program Studi Magister Transportasi Terapan di STTD
- 5). Sebagai kontribusi pemenuhan persyaratan pengajuan program studi baru atau program studi lanjutan pada STTD dan Politeknik Transportasi Darat Indonesia STTD ke Kemenristekdikti.



Gambar II.1. Kaitan antara pendidikan Akademik dan Pendidikan Vokasi/ Profesi

KEUNGGULAN PROGRAM STUDI

Adapun keunggulan program studi yang dimiliki S2 Transportasi bterapan Sekolah Tinggi Transportasi Darat adalah sebagai berikut :

- 1). Dosen yang akan dilibatkan minimal sejumlah 6 orang dengan kualifikasi doktor dan profesor baik tamatan dalam negeri maupun luar negeri, dengan distribusi spesialisasi khusus dibidang transportasi. Dari sisi pangkat akademis, staf dosen yang ada itu sudah lektor ke atas, bahkan di antaranya memangku jabatan tertinggi yaitu Guru Besar.
- 2). Taruna akan diperkenalkan dengan dunia kerja melalui proses Praktek Kerja Lapangan dan magang selama enam bulan di instansi pemerintah Dinas Perhubungan di kota/kabupaten di seluruh Indonesia setiap awal semester tiga
- 3). Lulusan dari program studi perencanaan dan kebijakan transportasi dapat langsung dimanfaatkan pemerintah baik di tingkat pusat, provinsi dan kota/kabupaten maupun pihak swasta.
- 4). Lulusan Program Studi perencanaan dan kebijakan transportasi dapat melanjutkan Program Pasca Sarjana Jenjang S3 Transportasi baik di dalam negeri maupun luar negeri (*Doctor Program* di bidang *Transport Management*).

KARAKTERISTIK PROGRAM STUDI

- 1) Unggul dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas di sektor perencanaan dan kebijakan transportasi.
- 2) Unggul dalam penyelenggaraan pendidikan yang ditunjang dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berkompeten, laboratorium serta alat praktek.
- 3) Mengembangkan sistem pembelajaran antar mahasiswa dengan pola pendidikan, pelatihan, dan pengasuhan.

**DESKRIPTOR CAPAIAN PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI S2 TRANSPORTASI**

I. KETERANGAN UMUM		
1.	PERGURUAN TINGGI	Sekolah Tinggi Transportasi Darat
2.	FAKULTAS/SEKOLAH/JURUSAN	TRANSPORTASI
3.	NAMA PROGRAM STUDI/JENJANG	S2 Transportasi
4.	BIDANG KEILMUAN	Transportasi
5.	PENYUSUN DESKRIPTOR	-
		Calon Ketua Program Studi
II. KUALIFIKASI HASIL PENDIDIKAN PROGRAM STUDI		
6.	YANG BERWENANG DALAM MENETAPKAN KUALIFIKASI	Menteri Pendidikan Kebudayaan dan Menteri Perhubungan Republik Indonesia
7.	MEKANISME PENETAPAN KUALIFIKASI	Senat yang dipimpin oleh Ketua Sekolah Tinggi Transportasi Darat membentuk tim untuk menyusun draf penetapan kualifikasi. Draft penetapan kualifikasi diajukan ke rapat senat untuk dibahas dan disahkan oleh senat yang dipimpin oleh Ketua Sekolah Tinggi Transportasi Darat.
8	CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI Program Studi S2 Transportasi Sekolah Tinggi Transportasi Darat menetapkan standar kualifikasi Hasil Pendidikan (<i>Learning Outcomes</i>) yang mencakup berikut : 1. Setiap lulusan memiliki sikap sebagai berikut: a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika; c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	

	i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; k. Menginternalisasi etos kerja yang berintegritas, prima, profesional, inovatif dan beretika dalam melayani. 2. Setiap lulusan menguasai pengetahuan yang mencakup : a. Menguasai konsep teoritis, tata ruang dan aplikasinya pada sistem tata guna lahan transportasi; b. Menguasai konsep perencanaan dan arus lalu lintas angkutan jalan; c. Mengetahui konsep teoritis menghitung kebutuhan fasilitas perlengkapan jalan dan pengendalian simpang; d. Mengetahui konsep teoritis menghitung kebutuhan sarana, prasarana Angkutan Umum, dan mengembangkan sistem pengoperasian angkutan umum e. Mengetahui konsep teoritis metode, prinsip, dan optimalisasi sistem transportasi nasional, wilayah, perkotaan yang meliputi cakupan jaringan simpul, jaringan prasarana, dan pelayanan transportasi; f. Menguasai konsep teoritis, dan metode pemodelan sistem yang terintegrasi antara simpul transportasi; g. Menguasai aplikasi matematika rekayasa, prinsip rekayasa, dan aplikasi statistik; h. Menguasai konsep teoritis dan teknik perencanaan dan pemodelan transportasi berbasis permintaan (<i>transport demand modelling</i>); i. Menguasai wawasan tentang teknologi terkini dan termaju di bidang transportasi jalan; 3. Setiap lulusan memiliki ketrampilan umum sebagai berikut: a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan; b. mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku; c. mampu menyusun laporan hasil dan proses belajar secara akurat dan mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan; d. mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovasi dalam pekerjaannya; e. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya
--	--

	f. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; g. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi h. mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi dan berkontribusi dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global; i. mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktik plagiarisme; j. mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; k. mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi lisan dan tulis; 4. Setiap lulusan memiliki ketrampilan khusus sebagai berikut: a. Mampu merancang dan membangun model sistem transportasi perkotaan, wilayah dan nasional; b. Mampu mengevaluasi sistem rekayasa lalu lintas dalam lingkup makro dan mikro dan memberikan evaluasi pemecahan masalah terhadap penerapan rekayasa lalu lintas; c. Mampu merancang rekayasa lalu lintas; d. Mampu mengimplementasikan dan mengevaluasi kinerja jaringan angkutan umum, kinerja operasional angkutan umum, dan kinerja kepengusahaan angkutan umum serta mengembangkan manajemen angkutan umum; e. Mampu mengintegrasikan aspek sarana dan prasarana transportasi baik inter maupun antar moda dalam pengoperasian, dan pelayanan;
--	--

1). Matriks Bahan Kajian yang diturunkan dari Capaian Pembelajaran (CP)

Perumusan bahan kajian memiliki esensi penting untuk mencapai *Learning Outcomes (LO)* terutama yang terkait dengan penguasaan kemampuan ketrampilan khusus. Setiap bahan kajian akan dijabarkan lebih lanjut dalam penyusunan mata kuliah yang terkait dengan bahan kajian ini :

SISTEM PEMBELAJARAN

METODA PEMBELAJARAN YANG DIPERGUNAKAN

Metode pembelajaran yang digunakan adalah Student- Centered Learning (SCL) sebagaimana telah diterapkan di STTD. Program Studi Magister Transportasi Terapan secara khusus akan menerapkan metoda pembelajaran SCL dengan sistem LBE (Laboratorium-Based Education) yaitu kegiatan proses belajar mengajar berbasis riset dan dilaksanakan di laboratorium.

SISTEM PEMBOBOTAN DAN BEBAN BELAJAR

Sistem pembobotan menggunakan Satuan Kredit Semester (sks) yaitu takaran penghargaan terhadap beban belajar atau pengalaman belajar peserta didik yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak satu jam perkuliahan atau dua jam praktikum, atau empat jam kerja lapangan, yang masing-masing diiringi oleh sekitar satu sampai dua jam kegiatan terstruktur dan sekitar satu sampai dua jam kegiatan mandiri.

Beban belajar bagi peserta yang telah berpendidikan magister (S1) sebidang (sesuai bidang/kelompok ilmunya) ditetapkan sebesar 42 sks termasuk thesis dan kewajiban untuk publikasi ilmiah pada seminar nasional 1 kali, jurnal nasional terakreditasi 1 kali, seminar internasional 1 kali, dan jurnal internasional 1 kali. Publikasi ilmiah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian dan menjadi prasyarat untuk dapat mengikuti Ujian Sidang Magister.

Dosen dan Tenaga Pendukung

Profil dosen dalam proses belajar mengajar di Sekolah Tinggi Transportasi Darat terdiri dari:

- 1) Dosen Tetap sebanyak 25 orang yang terdiri dari jenjang pendidikan S1, S2. Adapun Dosen Tetap yang sedang mengikuti pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sebanyak 7 orang. 7 orang melanjutkan pendidikan S3, dan 3 orang melanjutkan pendidikan S2.

- 2) Dosen Tidak Tetap disesuaikan dengan kebutuhan setiap semesternya terdiri dari jenjang pendidikan, S1 dan S2.
- 3) Dosen tetap STTD dapat ditugaskan oleh lembaga untuk menduduki jabatan struktural atau mengerjakan tugas-tugas administratif, sedangkan karyawan pendukung yang bukan dosen terdiri dari petugas administrasi, teknisi, pustakawan, Laboran.
- 4) Rasio dosen dengan jumlah taruna adalah 1: 25 orang taruna.

PROSEDUR PEMBUKAAN PROGRAM STUDI BARU

Secara lebih rinci tahapan mekanisme pembukaan program studi baru STTD, sebagai berikut.

1. Pembukaan program studi baru digagas berdasarkan perubahan Undang-undang Lalu Lintas Angkutan Jalan no.22 tahun 2009 yang memerlukan kompetensi-kompetensi SDM di bidang Magister transportasi Terapan.
2. Alasan yang mendasari pembukaan program studi baru harus didasarkan atas beberapa hal, diantaranya:
 - a. Pemenuhan sumber daya manusia yang kompeten di bidang Transportasi.
 - b. Program studi baru yang dibuka akan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan STTD.

Proses pengajuan pembukaan program studi baru diawali dengan pembuatan proposal di tingkat program studi yang akan menaungi program studi baru yang akan dibuka dan selanjutnya diajukan ke Ketua STTD dan Senat STTD untuk dimintakan pertimbangan.

Ketua STTD berhak untuk menerima, menolak atau meminta revisi setelah menganalisis dan menilai kelayakan program studi baru tersebut, sedangkan Senat STTD hanya berhak untuk memberi masukan dan pertimbangan saja terhadap usulan studi kelayakan program studi baru tersebut.

Proposal studi kelayakan usulan program studi baru setelah dipertimbangkan oleh pihak Ketua STTD (apakah hasilnya ditolak atau direvisi), maka Ketua STTD akan memanggil kembali Pimpinan Program Studi yang akan menaungi program studi

baru yang akan dibuka untuk diberi penjelasan atau pengarahan tentang materi-materi yang harus direvisi.

1. Proposal yang telah disetujui oleh Ketua STTD dapat ditindaklanjuti dengan merealisasikan menuju tahapan selanjutnya.
2. Ketua STTD akan memanggil pimpinan program studi yang akan menaungi program studi baru yang akan dibuka dan semua civitas akademika di lingkungan STTD untuk membantu mempersiapkan realisasi proposal usulan pembukaan program studi yang baru, baik internal maupun eksternal.
3. Ketua STTD meneruskan usulan pembukaan Program Studi ke Senat STTD untuk dinilai layak atau tidak dengan melakukan penilaian dokumen, kunjungan lapangan, dan apabila diperlukan dapat melakukan dengar pendapat dengan pihak-pihak terkait.
4. Setelah proposal usulan pembukaan program studi baru disetujui dan direkomendasikan oleh Ketua STTD dan Senat STTD, maka berkas usulan pembukaan program studi baru dapat dikirimkan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI YANG DIUSULKAN.

MANAJEMEN SUMBER DAYA

Metode pengelolaan dan pengembangan SDM:

- a. Pemberian beasiswa peningkatan jenjang pendidikan bagi para pendidik,
- b. Pemberian pelatihan teknis sesuai dengan bidang keilmuan, dan
- c. Melakukan studi banding program pendidikan di perguruan tinggi lainnya.
- d. Melakukan evaluasi secara rutin

MANAJEMEN MUTU AKADEMIS

Metode peningkatan mutu akademik:

- a. Mereview secara rutin kurikulum silabi
- b. Menyediakan bahan ajar yang berkualitas,
- c. Menetapkan standar mutu,
- d. Meningkatkan standar sarana dan prasarana pendidikan, dan

- e. Melaksanakan kerjasama dengan institusi dan/lembaga pendidikan dalam dan luar negeri.
- f. Mendatangkan para praktisi transportasi, pemangku kebijakan dan dosen ahli transportasi dari luar institusi.

RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

Rencana peningkatan dan pengembangan mutu akademik program studi di STTD tertuang dalam Renstra (Rencana Strategi) STTD tahun 2015 – tahun 2019, Masterplan tahun 2013 – tahun 2023 dan Rencana Induk Pendidikan tahun 2013 – tahun 2023

Rencana Pengembangan peningkatan mutu akademik program studi jangka pendek:

1. Sekolah Tinggi Transportasi Darat melakukan kerjasama dengan universitas dalam dan luar negeri dalam mengembangkan mata kuliah dan bahan pengajaran.
2. Sekolah Tinggi Transportasi Darat melakukan kerjasama dengan pemangku kepentingan di bidang rekayasa sistem Transportasi jalan terkait topik bahasan mata kuliah yang dibutuhkan oleh kompetensi SDM yang dibutuhkan.
3. Sekolah Tinggi Transportasi Darat melakukan kerjasama bersama Dinas Perhubungan di tingkat kota/kabupatenterkait dengan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan taruna/i.
4. Sekolah Tinggi Transportasi Darat mengembangkan laboratorium-laboratorium di bidang rekayasa sistem transportasi jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____2012. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- _____2012. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- _____2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- _____2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi.
- _____2015. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kemenristekdikti tahun 2015-2019.
- _____2015. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- _____2016. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- _____2016. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- _____2016. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin.